**STRATEGI DINAS PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN DUMOGA TIMUR**

**KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

I Dewa Agung Gede Krisna Waisaka

NPP. 29.1509

*Asdaf Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara*

*Program Studi Kebijakan Publik*

Email: 29.1509@praja.ipdn.ac.id

**ABSTRACT (in english)**

**Problem Statement/Background (GAP):** The agricultural sector is one sector that contributes greatly to Indonesia's foreign exchange. One of the serious problems faced by the agricultural sector is that the level of welfare of farmers is still low. The lack of understanding of lowland rice farmers on the use of agricultural technology causes farmers to still use traditional methods which make agricultural production results obtained by lowland rice farmers not optimal. Therefore, the government, which has a function as a regulator, plays a role in improving the welfare of rice farmers, especially those in Dumoga Timur District, Bolaang Mongondow Regency. **Purpose:** This research aims to analyze the strategy of the Department of Agriculture in improving the welfare of lowland rice farmers and to determine the inhibiting factors, supporting factors and the efforts of the Department of Agriculture in Improving the Welfare of Rice Farmers in Dumoga Timur District, Bolaang Mongondow Regency. **Method:** The method used by the author in this research is a qualitative research method with an inductive approach. For data collection techniques that the author uses are interviews, documentation and observation. **Result**: The results of the research that the authors get show that the Department of Agriculture has tried its best to improve the welfare of rice farmers through various programs but has not been maximized. This happens due to the inhibiting factors both from the government and from the farmers themselves. **Conclusion:** The author suggests to the government to be more optimal in carrying out socialization and counseling on the use of agricultural technology to the community of rice farmers, as well as overseeing every activity in the programs of the Department of Agriculture so that its implementation is right on target and able to achieve the goal of more prosperous rice farmers in Dumoga District. East of Bolaang Mongondow Regency.

**Keywords:** Strategy; Department of Agriculture; Welfare; Rice Farmers

**ABSTRAK (in bahasa)**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam devisa Negara Indonesia. Salah satu masalah serius yang dihadapi oleh sektor pertanian adalah tingkat kesejahteraan petani masih rendah. Kurangnya pemahaman para petani padi sawah terhadap penggunaan teknologi pertanian menyebabkan para petani masih menggunakan cara-cara tradisional yang membuat hasil produksi pertanian yang diperoleh para petani padi sawah belum maksimal. Maka dari itu, Pemerintah yang memiliki fungsi sebagai pengatur berperan untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah khususnya yang berada di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. **Tujuan:** Riset ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di serta untuk mengetahui faktor penghambat, faktor pendukung dan Upaya Dinas Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. **Metode**: Metode yang digunakan penulis dalam riset ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Untuk teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

**Hasil/Temuan:** Hasil riset yang penulis dapatkan menunjukan Bahwa Dinas Pertanian telah berusaha sebaik mungkin dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah melalui berbagai program namun belum maksimal. Hal ini terjadi akibat danya faktor-faktor penghambat baik dari pemerintah maupun dari petani itu sendiri. **Kesimpulan:** Penulis menyarankan kepada pemerintah agar lebih optimal dalam melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan terhadap penggunaan teknologi pertanian kepada masyarakat petani padi sawah, serta mengawal setiap kegiatan dalam program-program Dinas Pertanian agar pelaksanaannya tepat sasaran dan mampu untuk mencapai tujuan yakni lebih sejahteranya para petani sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

**Kata kunci:** Strategi; Dinas Pertanian; Kesejahteraan; Petani Padi Sawah

1. **PENDAHULUAN** 
   1. **Latar Belakang**

Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dan memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk mendukung perekonomian daerah maupun Provinsi Sulawesi Utara. Memiliki luas wilayah 2.871,65 km2 dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 adalah sebesar 248.751 jiwa yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian (BPS Kabupaten Bolaang Mongondow, 2021). Berdasarkan data prosentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2021 menunjukan bahwa 42,22 % berasal dari sektor pertanian, maka dari itu sangat jelas terlihat bahwa perekonomian di daerah ini sangat bergantung pada sektor pertanian dengan bermacam-macam komoditi unggulan yang menjadikannya sebagai dasar utama dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi kerakyatan (BPS Kabupaten Bolaang Mongondow, 2021). Khusus pada sektor pertanian di sub sektor tanaman pangan dalam usaha untuk meningkatkan produksi baik dengan penerapan teknologi pertanian ataupun peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pemberdayaan kelompok tani bergantung pada dua indikator yaitu kualitas sumber daya alam kabupaten Bolaang Mongondow yang mengalami penurunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga untuk penangananya perlu langkah koordinatif, komprehensif dan harmonisasi program lintas sektor. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Pusat memberikan kesempatan kepada daerah untuk mempercepat pembangunan dan mampu untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani. Maka dari itu diperlukan adanya komitmen dalam memanfaaatkan potensi sektor pertanian yang dimiliki dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi khususnya petani. Dinas pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow dalam upayanya memajukan sektor pertanian di daerah masih berlandaskan pada program yang menjadi titik berat dan fokus utama Kementerian Pertanian untuk melakukan pembangunan pertanian di seluruh daerah Indonesia. Melihat secara garis besar program dinas pertanian dalam pembangunan sektor pertanian dengan paradigma baru yaitu memfokuskan pada : 1) program peningkatan ketahanan pangan yang difokuskan dalam aspek produksi, ketersediaan, stabilisasi harga dan pemerataan; 2) pengembangan agribisnis yang mana adalah mengembangkan sumber daya baik sumber daya alam ataupun sumber daya manusia dengan maksimal agar dapat memberikan jaminan hasil bagi para petani dengan optimal; 3) program peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani yang difokuskan pada bidang pembangunan sarana/prasarana pertanian. Keseluruhan program diatas bertujuan untuk mempersiapkan lintas sektor maupun petani yang berorientasi dalam peningkatan produksi sekaligus pendapatan dan kesejahteraan petani **(**Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, 2020).

Kecamatan Dumoga Timur merupakan wilayah dengan luas lahan panen padi sawah terbesar di Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan Dumoga Timur memiliki luas wilayah 128,76 km2 dengan ibukota kecamatan Desa Modomang (BPS Kabupaten Bolaang Mongondow, 2020). memiliki lahan persawahan yang luas membuat Kecamatan Dumoga Timur sangat berkontribusi dan memegang peranan utama terhadap ketersediaan pangan khususnya beras di Kabupaten Bolaang Mongondow, sehingga menjadikan petani padi sawah sebagai mayoritas mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Dumoga Timur. Namun, Perolehan produksi beras yang melimpah tidak sejalan dengan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow yang masih kurang sejahtera dikarenakan berbagai hambatan pokok baik aspek teknis maupun non teknis.

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Proses peningkatan kesejahteraan ekonomi petani di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaannya (Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow , 2020) yaitu :

1. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi pertanian masih berkendala terutama dari sisi petani/kelompok tani, hal ini disebabkan karena pola perencanaan partisipatif yang diharapkan muncul dari bawah untuk bekerja sama dengan program pemerintah tidak berjalan dengan baik karena sebagian besar petani/kelompok tani masih berorientasi pada proyek, sehingga belum secara maksimal menunjang program.
2. Sosialisasi dan penyuluhan sebagai pemberi pemahaman kepada masyarakat terkait teknologi belum sepenuhnya dijalankan dengan baik berdasar kepada program dinas teknis, disebabkan oleh berbagai keterbatasan baik teknis maupun non teknis khususnya aspek kualitas dan kontinuitas pelayanan yang menghambat produksi tani.
3. Pasar yang menjadi tujuan akhir usaha tani padi sawah cenderung didominasi oleh pengusaha yang berada diluar Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Dengan demikian, nilai tambah yang akan diterima oleh para petani maupun pemerintah daerah sebagai wujud nyata otonomi daerah dan sarana untuk meningkatkan ekonomi masyarakat belum dapat dimanfaatkan dengan optimal
   1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah ditulis sebagai karya ilmiah guna bahan perbandingan sekaligus pedoman penulis. Penelitian sebelumnya akan menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Pertama, Penelitian Utari Seplida, Syamsurijal tam, Yulmardi (2020) *berjudul Strategi peningkatan pendapatan petani padi di kecamatan tujuh kabupaten kerinci* Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani padi yang berada di kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci, mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan pendapatan petani padi di kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci. Fokus strategi yang mestinya diambil yaitu memaksimalkan kelemahan sektor pertanian dan mengatasi berbagai ancaman dengan mengurangi ahli fungsi lahan lahan dengan cara pemberian modal, membuat kembali kegiatan Gapoktan, membuat semakin optimalnya penggunaan pupuk, menyelesaikan persoalan kenaikan harga input dengan meningkatkan kerja sama antara penyuluh dengan Gapoktan di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Kedua, Penelitian Becket Parapat (2019) *berjudul Strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah (studi kasus : desa cinta damai, kecamatan percut sei tuan, kabupaten deli serdang.)* Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara serempak produksi, harga jual dan biaya produksi sangat mempengaruhi faktor pendapatan sebagai faktor dominan, strategi yang mesti digunakan dalam situasi ini yaitu memanfaatkan ketersediaan lahan padi sawah yang dimiliki dengan ketersediaan dan pengalaman saprodi guna meningkatkan pendapatan.Ketiga, Penelitian Ade Firmansyah Tanjung (2018) *berjudul Strategi peningkatan pendapatan petani sawah di kabupaten labuhan batu* Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mnjadi keunggulan petani terdiri atas motivasi dan pengalaman petani, penyesuaian lahan sawah, tingkat penggunaan teknologi.faktor yang mejadi kekurangan petani taerdiri dari kurangnya modal, luas area lahan yang tergolong sempit, dinamika yang terjadi dalam kelompok tani. faktor faktor yang menjadi peluan terdiri atas adanya akses kredit, kemudahan dalam ketersediaan bibit dan pupuk, adanya sarana bantuan produksi, bantuan dari pemerintah untuk pembangunan benteng air asin, kemudian faktor berupa ancaman yakni musim (curah hujan), peningkatan harga input, tenaga kerja luar keluarga,serangan dari hama dan penyakit.

Keempat, Sunarti (2015) *berjudul Peranan dinas pertanian (diperta) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani di kecamatan sebatik timur kabupaten nunukan* Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan petani di Kecamatan Sebatik timur masih kurang berjalan dengan baik, karena masih diperlukan bimbingan dan perhatian lebih kepada petani karena rendahnya pengalaman dan pengetahuan petani kemudian masih belum maksimalnya bantuan fasilitas pertanian. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan usahatani. diperlukan peran aktif dari Dinas pertanian agar terwujudkan cita-cita tersebut. Hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Pertanian yakni belum teknisnya jaringan irigasi, belum memadainya alat-alat pasca panen, rendahnya tingkat pengetahuan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman padi sawah, tingkat keterampilan dan sikap petani untuk mengembangkan usahataninya juga masih mendapati kekurangan dukungan atas modal dan sarana produksi usaha tani.

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan judul penelitian yang belum pernah digunakan sebelumnya dan memiliki fokus penelitian yaitu Strategi Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode kualitatif yang didalamnya terdapat jenis penelitian deskriptif .

* 1. **Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur, mengeksplor faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur dan Untuk mengeksplor upaya-upaya yang dilakukan Dinas pertanian dalam mengatasi hamatan dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

1. **METODE**

Dalam melaksanakan dan mempedomani proses penelitian, maka metode kualitatif diamana didalamnya mencakup metode penelitian deskriptif dan pendekatan induktif yang akan digunakan oleh penulis. Untuk memperoleh fakta yang akurat penelitian dilakukan di lapangan langsung dengan melakukan interaksi secara langsung dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara dan masyarakat yang berprofesi sebagai petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur. Metode kualitatif dipilih karena Penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam pelaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data yang diperlukan dan menafsirkannya ke dalam bentuk analisis dan perumusan masalah. Sedangkan pendekatan induktif digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum dari fakta-fakta yang ada dengan cara menyatukan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum karena pendekatan induktif bertumpu pada data dilapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan dan sesuai sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum mengenai Strategi Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 14 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, Sekertaris Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepala Bidang Tanaman Dan Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepala Sub Bagian Program Dan Pelaporan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, dan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Dumoga Timur. Adapun analisisnya menggunakan teori strategi milik Quinn (1990). Dikutip dari buku *the strategy process (concepts, contexts, cases)* Pengertian strategi Quinn memiliki 3 dimensi (Quinn 1991:14) yaitu tujuan, kebijakan, dan program dimana setiap dimensinya saling berkaitan dalam rangka mencapai sasaran yang diinginkan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi Dinas Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan wujud dari pencapaian visi, Misi Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow dirumuskan 3 (tiga) program utama yakni program ketahanan pangan, program pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan petani. Dinas pertanian yang merupakan lembaga berpengaruh penting terhadap berjalannya semua kegiatan dan usaha yang berkaitan dengan urusan pertanian. Untuk mengukur bagaimana proses berjalannya peningkatan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow maka diperlukan konsep dan teori strategi dari James Brian Quinn yang mencakup 3 (Dimensi) yaitu : Tujuan, Kebijakan dan Program.

* 1. **Tujuan**

menyimpulkan bahwa tujuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow adalah penjabaran dari visi dan sudah sesuai dengan misi Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu meningkatnya produktivitas dari hasil pertanian agar lebih sejahteranya para petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur yang mana akan menjadikan sektor pertanian di kabupaten bolaang mongondow akan semakin berkembang dan maju;

* 1. **Kebijakan**

menyimpulkan bahwa kebijakan yang telah dibuat Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow sudah sesuai dengan permasalahan yang ada di sektor pertanian Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow tinggal bagaimana implementasi dari kebijakan tersebut terlaksana dengan baik agar permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan kebijakan-kebijakan yang telah keluarkan;

* 1. **Program**

menyimpulkan bahwa dalam usaha untuk mengimplementasikan tujuan dan kebijakan yang susah disusun maka dari itu Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow membuat program-program yang ditujukan untuk menyelasikan permasalahan yang ada, untuk mensejahterakan petani padi sawah ada dua program yang dikhususkan oleh Dinas Pertanian yakni Program IPDMIP dan Program KUR sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya.

* 1. **Diskusi Utama Temuan Penelitian**

Strategi Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi telah memberikan solusi baik terhadap peningkatan kesejahteraan petani padi di Kabupaten Bolaang Mongondow. Strategi yang digunakan oleh Pemerintah Bolaan Mongondow dapat dijadikan upaya pada daerah-daerah lain sebagai upaya dalam peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Penuli menemukan temuan penting yakni sasaran utama terciptanya strategi ini ialah guna meningkatkan keadaan sosial petani padi di Kabupaten Bolaang Mongondow, sama halnya dengan temuan milik Utari Seplida, Syamsurijal tam, Yulmardi bahwa Pemerintah coba memaksimalkan kelemahan sektor pertanian dan mengatasi berbagai ancaman dengan mengurangi ahli fungsi lahan lahan dengan cara pemberian modal, membuat kembali kegiatan Gapoktan, membuat semakin optimalnya penggunaan pupuk, menyelesaikan persoalan kenaikan harga input dengan meningkatkan kerja sama antara penyuluh dengan Gapoktan di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci (Utari Seplida, dkk, 2020), begitupun dengan temuan milik Ade Firmansyah, temuannya terdapat bantuan oleh pemerintah setempat khususnya pada sarana bantuan produksi, bantuan dari pemerintah untuk pembangunan benteng air asin (Tanjung, 2018). Selanjutnya ialah terdapat dukungan dari Pemerintah Bolaang Mongondow dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sebagai mana sesuai visi dan misi Dinas Pertanian. Dalam penelitian Sunarti terdapat beberapa hambatan yakni belum teknisnya jaringan irigasi, belum memadainya alat-alat pasca panen, rendahnya tingkat pengetahuan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman padi sawah, tingkat keterampilan dan sikap petani untuk mengembangkan usaha taninya juga masih mendapati kekurangan dukungan atas modal dan sarana produksi usaha tani (Sunarti, 2015). Selayak nya penelitian milik Sunarti, temuan pada penelitian ini juga memeiliki hambatan dalam upaya mensejahterakan petani padi yakni belum teknisnya jaringan irigasi, belum memadainya alat-alat pasca panen, rendahnya tingkat pengetahuan petani dalam melaksanakan budidaya tanaman padi sawah, tingkat keterampilan dan sikap petani untuk mengembangkan usaha taninya juga masih mendapati kekurangan dukungan atas modal dan sarana produksi usaha tani.

1. **KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa Strategi Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Sudah Sangat Sesuai Dengan Visi Dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow. Upaya Dinas Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Dumoga Timur dalam mengatasi hambatan pada peningkatan kesejahteraan petani padi sawah sudah dilakukan walaupun hasil yang diperoleh belum maksimal. Sejauh ini upaya yang dilakukan ialah mengatasi monopoli pasar, penggunaan teknologi pertanian melalui program IPDMIP, dan penyuluhan kepada kelompok tani.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada wilayah-wilayah yang mudah ditempuh.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow hendaknya meningkatkan peninjauan maupun pengawasan terhadap program-program yang sudah dilaksanakan serta mengadakan evaluasi terkait kegiatan yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Hal tersebut berguna untuk proses pemerataan dan optimalisasi kebijakan-kebijakan yang ada untuk kesejahteraan petani yang berada di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow khususnya petani padi sawah lokal.

1. **UCAPAN** **TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Prabowo, MM selaku Rektor/Gubernur Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
2. Bapak Dr. Andi Pitono, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Politik Pemerintahan beserta jajarannya;
3. Bapak Anwar Rosshad, SH. M.Si selaku Ketua Program Studi Studi Kebijakan Publik
4. Bapak Anwar Rosshad. SH. M.Si selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Drs. Maichel Wutoy, MM Selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah memberikan banyak masukan dan senantiasa membimbing dengan sabar dan ikhlas atas proses penyusunan Skripsi ini;
5. Para Guru Besar, Dosen, Pelatih, Pengasuh dan seluruh Civitas Akademika Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
6. Kepada Aji,Ibu dan adik-adikku yang selalu menyemangati selama proses penyusunan skripsi;
7. **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Agus Dwiyanto, D. (2005). *Kemiskinan dan Otonomi Daerah* (C. Ke-1 ). Jakarta. Lipi Press.

Anwar, Oos, M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung. Alfabeta.

Asrori, M. (2013). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.* madrasah.

Dillon, H. (2009). *Pertanian Mandiri*. Jakarta. Penebar Swadaya.

Effendy, K. (2015). *Ensiklopedia Penelitian*. Bandung. CV.Indra Prahasta.

Fandy Tjiptono. (2008). *strategi pemasaran*.jogjakarta. Yogyakarta. CV: andi offset.

Henry mitzberg, james brian Quinn, sumantara ghoshal (2003). *The strategy process (concepts, contexts,cases)*. New jersey. Pearson Education.

Kusdi. (2009). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta. Salemba Humanika.

Nawawi, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif* (Cetakan Ke). Yogyakarta. Penerbit Gajah Mada University Press.

Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Simangunsong, F. (2017). *Metedologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung. Alfabeta.

Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung. Alfabeta.

**Peraturan Perundang- Undangan**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani

Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 48 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah Provinsi Tipe A Provinsi Sulawesi Utara

Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Dinas Pertanian

**Internet dan Lainnya**

Direktorat Jenderal Pangan, 2011 *website : tanamanpangan.pertanian.go.id*

<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan>

[*https://sirusa.bps.go.id*](https://sirusa.bps.go.id)

Badan Pusat Statistik 2021 Indikator Kesejahteraan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi utara

Data-data lainnya diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

Renstra Dinas Pertaian Kabupaten Bolaang Mongondow 2017-2022